

Research Article**The Effectiveness of Google Classroom as an Alternative
Online Learning Media****Sofyan Hadinata**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: sofyanhadinata18o@gmail.com**Didik Himmawan**

Fakultas Agama Islam Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: didikhimmawan@gmail.com**Syarif Maulana**

Universitas Wiralodra Indramayu

E-mail: syarifmaulanaspd12@gmail.com

Copyright © 2026 by Authors, Published by Journal of Psychology, Counseling and Education.

Received : November 25, 2025

Revised : December 30, 2025

Accepted : January 26, 2026

Available online : February 27, 2026

How to Cite: Sofyan Hadinata, Didik Himmawan, & Syarif Maulana. (2026). The Effectiveness of Google Classroom as an Alternative Online Learning Media. Journal Of Psychology, Counseling And Education, 4(1), 53–61. <https://doi.org/10.58355/psy.v4i1.30>**Abstract**

Google Classroom is one of the educational features provided by Google Apps For Education (GAPE) which was released to the public on August 12, 2014. On the Google Classroom website it is also written that Google Classroom is connected to all other Google for Education services, so that educators can utilize Google Mail, Google Drive, Google Calendar, Google Docs, Google Sheets, Google Slides, and Google Sites in their learning process. Knowing the Effectiveness of Google Classroom as an Alternative Online Learning Media. This study uses data collection with a qualitative-descriptive library research method, namely research that focuses on the literature that is the object of study. This study aims to provide information about the effectiveness of Google Classroom as an alternative learning media. In the current 4.0 era that utilizes communication technology as a means of life, including in the world of education that utilizes communication technology as a learning medium. The results of the discussion say that Google Classroom is very effective for

learning and can be used as an alternative online learning media when face-to-face/offline learning cannot be carried out. This is because Google Classroom is internet-based and easily accessible, making it easy for anyone to use. This makes it much easier for teachers and students to continue learning when face-to-face meetings are not available and offers greater flexibility.

Keywords: Google Classroom, Learning Media, Internet, Educational Technology, Online Learning.

Efektivitas Google Classroom Sebagai Alternatif Media Pembelajaran Online

Abstrak

Google Classroom merupakan salah satu fitur pendidikan yang disediakan oleh Google Apps For Education (GAPE) yang dirilis ke publik pada tanggal 12 Agustus 2014. Pada situs google classroom juga tertulis bahwa google classroom terhubung dengan semua layanan google for education yang lainnya, sehingga pendidik dapat memanfaatkan google mail, google drive, google calendar, google docs, google sheets, google slides, dan google sites dalam proses pembelajarannya. Mengetahui Keefektivitas Google Classroom sebagai Alternatif Media Pembelajaran Daring/Online. Penelitian ini menggunakan pengumpulan data dengan metode penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada literatur yang menjadi objek kajian. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi mengenai keefektifan Google Classroom sebagai alternatif media pembelajaran. Pada era 4.0 sekarang ini yang memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai sarana kehidupan, tidak terkecuali dalam dunia Pendidikan yang memanfaatkan teknologi komunikasi sebagai media pembelajaran. Hasil dari pembahasan mengatakan bahwa Google Classroom sangat efektif terhadap pembelajaran dan bisa di gunakan sebagai alternatif media pembelajaran daring ketika tidak bisa melakukan pembelajaran secara tatap muka/Luring. Hal ini di karenakan bahwa Google Classroom di buat berbasis internet dan mudah di akses, bisa di gunakan oleh siapa saja, sangat mempermudah guru dan siswa untuk tetap melakukan pembelajaran ketika tidak memiliki kesempatan untuk tatap muka dan lebih fleksibel.

Kata Kunci: Google Classroom, Media Pembelajaran, Internet, Teknologi Pendidikan, Pembelajaran Online.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan secara terencana, sistematis, dan logis dalam rangka membina manusia menuju proses pendewasaan sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan hidup di lingkungannya. Seperti yang dikemukakan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No, 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pembelajaran online adalah pendekatan pembelajaran yang pada pelaksanaannya tidak bertatap muka langsung di kelas (Watson, 2008). Pembelajaran daring, online atau pembelajaran jarak jauh sendiri bertujuan untuk memenuhi standar pendidikan dengan pemanfaatan teknologi informasi dengan menggunakan perangkat komputer atau gadget yang saling terhubung antara guru dan siswa, sehingga melalui pemanfaatan teknologi tersebut proses pembelajaran bisa tetap dilaksanakan dengan baik (Pakpahan & Fitriani, 2020).

Pelaksanaan proses pembelajaran online ini guru dituntut untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat agar proses belajar mengajar tetap berlangsung secara interaksi edukatif (Saifulloh & Darwis, 2020). Penerapan pembelajaran online menuntut kesiapan guru maupun siswa. Pembelajaran online membutuhkan bantuan teknologi modern untuk pengaksesannya agar dapat memperlancar proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran online beberapa guru ada yang menggunakan Grup WhatsApp, tetapi hasil yang dicapai belum memuaskan. Hal ini ditunjukkan sebagian besar dari jumlah siswa tidak mengirimkan tugas dan masih ada siswa yang melakukan plagiat terhadap hasil karya teman-temannya. Selain menggunakan Grup WhatsApp, pengiriman materi dan tugas juga ada yang melakukan via email dan ternyata hasil yang dicapai tidak sesuai dengan harapan. Oleh karena itu, salah satu media yang dapat dijadikan rujukan untuk pembelajaran online adalah Google Classroom.

Hal ini relevan dengan penelitian Sutrisna (2018) menunjukkan bahwa kemampuan literasi mahasiswa dapat dilihat dari penggunaan media baru, salah satunya Google Classroom. Pembelajaran online yang diterapkan dengan menggunakan Google Classroom memungkinkan guru dan siswa dapat melangsungkan pembelajaran tanpa melalui tatap muka di kelas dengan pemberian materi pembelajaran berupa slide power point, e-book, video pembelajaran, tugas mandiri atau kelompok, sekaligus penilaian (Permata & Bhakti, 2020).

Guru dan siswa dalam aplikasi ini dimungkinkan untuk berinteraksi melalui forum diskusi (stream) terkait dengan permasalahan materi dan jalannya pembelajaran secara interaktif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi pemanfaatan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran online. Sehingga perlunya penggunaan aplikasi yang harus disesuaikan dengan kebutuhan untuk mendukung keberhasilan pembelajaran tersebut. Dengan demikian artikel ini fokus untuk mengetahui pemanfaatan aplikasi Google Classroom, keunggulan dan kelemahannya dalam pembelajaran online.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian pustaka (library research) yang bersifat kualitatif-deskriptif, yaitu penelitian yang memfokuskan pada literatur yang menjadi objek kajian. Karena penelitian ini adalah kajian pustaka, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka dengan menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Analisis Isi (Content Analysis) adalah teknik penelitian untuk membuat inferensi-inferensi yang dapat ditiru (replicable), dan sah data

dengan memerhatikan konteksnya. Sumber data dalam penelitian ini adalah buku-buku atau tulisan-tulisan yang berkaitan dengan objek penelitian, antara lain Kamus Bahasa Indonesia serta buku-buku lain.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Google Classroom

Menurut Hammi (2017) Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas online. Fitur-fitur yang disediakan Google Classroom akan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas, melainkan di luar kelas, karena siswa dapat melakukan pembelajaran di mana pun dan kapan pun dengan mengakses Google Classroom secara online.

Google classroom adalah suatu serambi pembelajaran campuran yang diperuntukkan terhadap setiap ruang lingkup pendidikan yang dimaksudkan untuk menemukan jalan keluar atas kesulitan dalam membuat, membagikan dan menggolong-golongkan setiap penugasan tanpa kertas. Google classroom dianggap sebagai salah satu platform terbaik untuk meningkatkan alur kerja guru. Aplikasi ini menyediakan satu set fitur canggih yang menjadikannya tools yang ideal untuk digunakan bersama siswa. Aplikasi ini membantu guru menghemat waktu, menjaga kelas tetap teratur, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa. Aplikasi ini tersedia untuk semua orang dengan google apps for education, rangkaian tools produktivitas gratis termasuk gmail, drive dan Dokumen.

Aplikasi Google Classroom telah digunakan di seluruh penjuru dunia sebagai penunjang kegiatan pembelajaran dan bentuk dukungan terhadap kemajuan teknologi saat ini (Maharani & Kartini, 2019). Hasil studi literatur menunjukkan bahwa dengan Google Classroom, guru dapat dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kelas (Azhar & Iqbal, 2018). Selain itu, Google Classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas, bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Sewang, 2017).

Siswa merasa terbantu dengan menggunakan media pembelajaran Google Classroom karena dapat belajar dimanapun dan kapanpun. Media pembelajaran Google classroom ini juga bisa diakses pada berbagai alat komunikasi baik komputer, laptop, tablet, maupun smartphone (Sadikin & Hamidah, 2020; Sohibun & Ade, 2017).

Tujuan utama dari penggunaan aplikasi Google Classroom adalah untuk memudahkan proses pembelajaran online dan juga dapat berbagi file antara guru dan siswa (Permata & Bhakti, 2020). Pembagian materi pembelajaran dapat dilakukan dengan ringkas, rapi, dan tertata dengan memanfaatkan fitur yang terkandung dalam Google Classroom (Efendi & Utami, 2019).

Efektivitas Google Classroom

Miarso mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali diukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga diartikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "doing the right things". Menurut Supardi, pembelajaran efektif adalah kombinasi yang

tersusun meliputi manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur diarahkan untuk mengubah perilaku siswa ke arah yang positif dan lebih baik sesuai dengan potensi dan perbedaan yang dimiliki siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Menurut Slavin, keefektifan pembelajaran dapat diukur menggunakan empat indikator sebagai berikut:

1. Kualitas pembelajaran yaitu seberapa besar kadar informasi yang disajikan sehingga siswa dengan mudah dapat mempelajarinya atau tingkat kesalahannya semakin kecil. Semakin kecil tingkat kesalahan yang dilakukan berarti semakin efektif pembelajaran,
2. Kesesuaian tingkat pembelajaran yaitu sejauh mana guru memastikan tingkat kesiapan siswa dalam menerima materi baru,
3. Insentif yaitu seberapa besar usaha guru memotivasi siswa untuk menyelesaikan atau mengerjakan tugas-tugas dan mempelajari materi yang diberikan. Semakin besar motivasi yang diberikan, maka semakin besar pula keaktifan siswa dengan demikian pembelajaran akan efektif.
4. Waktu, yaitu waktu yang dibutuhkan siswa untuk menyelesaikan kegiatan pembelajaran. Pembelajaran akan efektif apabila siswa dapat menyelesaikan pelajaran sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Sejalan dengan penelitian Sewang (2017) memaparkan bahwa Google Classroom dirancang untuk membantu guru dalam membuat dan mengumpulkan tugas tanpa kertas (paperless), termasuk fitur yang hemat waktu seperti kemampuan untuk membuat salinan Google Docs secara otomatis. Kelas juga dapat membuat folder Google Drive untuk setiap tugas dan setiap siswa. Hal tersebut di atas juga sesuai dengan hasil penelitian terdahulu terkait pemanfaatan aplikasi Google Classroom dalam pembelajaran yang dilakukan Sabran dan Sabara (2018) yang menjelaskan bahwa, pembelajaran dengan menggunakan aplikasi Google Classroom secara keseluruhan cukup efektif dengan tingkat kecenderungan sebesar 77,27%.

Penelitian yang dilakukan Sari (2019) mendapatkan hasil bahwa efektifitas pembelajaran dipengaruhi oleh kemudahan, kemanfaatan, dan kualitas aplikasi Google Classroom. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Walinda (2020) menyatakan bahwa hasil penelitiannya menunjukkan bahwa penggunaan Google Classroom cukup efektif tapi belum maksimal. Efektifnya dapat dilihat dari pembuatan dan pengiriman tugas serta penyajian materi, ketidakmaksimalnya dikarenakan oleh beberapa faktor kendala teknik

Rusman mendefinisikan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran. Gagne dalam Benny A. Pribadi mendefinisikan istilah pembelajaran sebagai “a set of event embedded in purposeful activities that facilitate learning”. Pembelajaran merupakan serangkaian aktivitas yang sengaja diciptakan dengan maksud untuk memudahkan terjadinya proses belajar.

Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran

Pembelajaran merupakan komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh

pihak guru sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik (Syaiful Sagala 2007 dalam Sumantri, mohamad syarif 2015:2). Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan dimana terjadi penyampaian materi pembelajaran dari seorang tenaga pendidik kepada para siswa yang dimilikinya (Sumantri, mohamad syarif 2015:339).

Areif Sardiman, dkk. (1996) mengemukakan arti media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Maka dari itu media sebagai bentuk sarana media yang digunakan dalam proses pembelajaran agar siswa tidak mudah bosan dan mempermudah pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Hammi, 2017). Terkait dengan anggota kelas dalam google classroom Herman dalam (Hammi, 2017) menjelaskan bahwa google classroom menggunakan kelas tersedia bagi siapa saja yang memiliki Google Apps for Education, serangkaian alat produktivitas gratis termasuk gmail, dokumen, dan drive.

Di era saat ini proses pembelajaran tidak dapat menggunakan media pembelajaran secara konkrit, oleh karena itu guru harus mampu menggunakan media pembelajaran berupa teknologi komunikasi. Teknologi komunikasi adalah peralatan perangkat keras (hardware) dalam sebuah struktur organisasi yang mengandung nilai-nilai sosial, yang memungkinkan setiap individu mengumpulkan, memproses, dan saling tukar menukar informasi dengan individu-individu lainnya (Sumantri, mohamad syarif 2015:144). Teknologi komunikasi dalam pembelajaran berarti proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan melibatkan interaksi antara guru dan peserta didik dengan menggunakan perangkat keras (hardware) untuk mengumpulkan, memproses, maupun saling bertukar informasi setiap individu.

Google Classroom merupakan sebuah aplikasi yang memungkinkan terciptanya ruang kelas di dunia maya. Selain itu, google classroom bisa menjadi sarana distribusi tugas, submit tugas bahkan menilai tugas-tugas yang dikumpulkan (Herman dalam Hammi, 2017). Fitur-fitur dalam aplikasi google classroom seperti reuse post, create question, create assignment, create announcement dapat digunakan peserta didik untuk mengunggah kembali beberapa file, memberi ruang diskusi, memberi pengumuman, pendistribusian tugas dan materi pembelajaran, pengumpulan tugas sampai guru dapat melihat siapa saja yang sudah mengumpulkan tugas. Selain itu file yang dapat diunggah juga tidak dibatasi formatnya, semua file tetap bisa diunggah seperti word, power point, PDF, video, atau berupa link juga bisa digunakan (Wulansari, Erina 2018:22).

Langkah-langkah pengaplikasian google classroom Pengaplikasian google classroom dapat di pelajari dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buka website google kemudian masuk pada laman google classroom
2. Pastikan Anda memiliki akun Google Apps for Education. Kunjungi classroom.google.com dan masuk. Pilih apakah Anda seorang guru atau siswa, lalu buat kelas atau gabung ke kelas.

3. Jika Anda administrator Google Apps, Anda dapat menemukan informasi lebih lanjut tentang cara mengaktifkan dan menonaktifkan layanan di Akses ke Kelas.
4. Guru dapat menambahkan siswa secara langsung atau berbagi kode dengan kelasnya untuk bergabung. Hal ini berarti sebelumnya guru di dalam kelas nyata (di sekolah) sudah memberitahukan kepada siswa bahwa guru akan menerapkan google classroom dengan syarat setiap siswa harus memiliki email pribadi dengan menggunakan nama lengkap pemiliknya (tidak menggunakan nama panggilan/samaran).
5. Guru memberikan tugas mandiri atau melemparkan forum diskusi melalui laman tugas atau laman diskusi kemudian semua materi kelas disimpan secara otomatis ke dalam folder di google drive.
6. Selain memberikan tugas, guru juga dapat menyampaikan pengumuman atau informasi terkait dengan mata pelajaran yang akan dipelajari oleh siswa di kelas nyata pada laman tersebut. Siswa dapat bertanya kepada guru ataupun kepada siswa lain dalam kelas tersebut terkait dengan informasi yang disampaikan oleh guru.
7. Siswa dapat melacak setiap tugas yang hampir mendekati batas waktu pengumpulan di laman Tugas, dan mulai mengerjakannya cukup dengan sekali klik.
8. Guru dapat melihat dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberikan masukan dan nilai langsung di kelas.

Kelebihan Google Classroom

Adapun kelebihan menggunakan aplikasi google classroom (Ernawati 2018:18) sebagai berikut:

1. Mudah digunakan: Desain Google Classroom sengaja dibuat untuk menyederhanakan antarmuka intruksional dan opsi yang digunakan untuk tugas pengiriman.
2. Berbasis cloud : Google classroom menghadirkan teknologi yang lebih profesional dan otentik untuk digunakan dalam lingkungan belajar karena aplikasi google mewakili sebagian besar alat komunikasi perusahaan berbasis cloud yang digunakan di seluruh angkatan kerja profesional.
3. Fleksibel : aplikasi ini mudah diakses dan dapat digunakan oleh instruktur dan peserta didik di lingkungan online sepenuhnya.
4. Ranah seluler: Google Classroom dirancang agar responsif. Mudah digunakan pada perangkat mobile manapun.

KESIMPULAN

Fitur-fitur yang di sediakan Google Classroom akan memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Pembelajaran yang dimaksud bukan hanya di kelas, melainkan di luar kelas, karena siswa dapat melakukan pembelajaran di mana pun dan kapan pun dengan mengakses Google Classroom secara online. Hasil studi literatur menunjukan bahwa dengan Google Classroom, guru dapat dengan efektif dan efisien dalam pengelolaan kelas.

Tujuan utama dari penggunaan aplikasi Google Classroom adalah untuk memudahkan proses pembelajaran online dan juga dapat berbagi file antara guru dan siswa. Keefektifan Google Classroom Miarso mengatakan bahwa efektivitas pembelajaran merupakan salah satu standart mutu pendidikan dan sering kali di ukur dengan tercapainya tujuan, atau dapat juga di artikan sebagai ketepatan dalam mengelola suatu situasi, "Doing the right things".

Efektifnya dapat di lihat dari pembuatan dan pengiriman tugas serta penyajian materi, ketidakmaksimalnya di karenakan oleh beberapa faktor kendala teknik Rusman mendefinisikan pembelajaran pada hakikatnya merupakan suatu proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu dengan menggunakan berbagai media pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifatu Rohmawati, "Efektivitas Pembelajaran" Pendidikan Usia Dini Vol. 9, no. 1 (April 2015) h. 16.
- Diemas Bagas Panca dan Rina Harimurti Pradana, "Pengaruh Penerapan Tools Google Classroom Pada Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa" ITedu Vol. 02, No. 01 (2017), h. 62
- Fransiskus Ivan Gunawan dan Stefani Geima Sunarman, Pengembangan Kelas Virtual Dengan Google Classroom Dalam Keterampilan Pemecahan Masalah (Problem Solving) Topik Vektor Pada Siswa Smk Untuk Mendukung Pembelajaran (Yogyakarta) Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia ISBN: 978-602-6258-07-6.
- Noordin Asnawi. "Pengukuran Usability Aplikasi Google Classroom Sebagai Elearning Menggunakan USE Questionnaire" Journal of Computer, information system, & technology management Vol. 1, No. 2 (April 2018) h. 17-18
- Maharani, N., & Kartini, K. S. (2019). Penggunaan Google Classroom sebagai pengembangan kelas virtual dalam keterampilan pemecahan masalah topik kinematika pada mahasiswa jurusan sistem komputer. Pendipa : Jurnal Pendidikan Sains, Universitas Bengkulu, 3(3), 167-173.
- Watson, J. (2008). Blended learning: The convergence of online and face-to-face education. Promising Practices in Online Learning. National American Council for Online Learning.
- Pakpahan, R., & Fitriani, Y. (2020). Analisa pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran jarak jauh di tengah pandemi virus corona Covid-19. JISAMAR (Journal of Information System, Applied, Management, Accounting and Research), 4(2), 30-36.
- Saifulloh, A. M., & Darwis, M. (2020). Manajemen pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses belajar mengajar di masa pandemi Covid-19. Bidayatuna : Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, 3(2), 285-312.
- Sutrisna, D. (2018). Meningkatkan kemampuan literasi mahasiswa menggunakan Google Classroom. Fon : Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, 13(2), 69-78.

- Permata, A., & Bhakti, Y. B. (2020). Keefektifan virtual class dengan Google Classroom dalam pembelajaran fisika dimasa pandemi Covid-19. *JIPFRI (Jurnal Inovasi Pendidikan Fisika Dan Riset Ilmiah)*, 4(1), 27-33. <https://doi.org/10.30599/jipfri.v4i1.669>
- Azhar, K. A., & Iqbal, N. (2018). Effectiveness of Google Classroom: Teachers' perceptions. *PRIZREN SOCIAL SCIENCE JOURNAL*, 2(2), 52-66.
- Sewang, A. (2017). Keberterimaan Google Classroom sebagai alternatif Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar. *JPPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 1(1), 35-46.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Biodik*, 6(2), 214-224.
- Efendi, Y., & Utami, N. (2019). Pengukuran efektifitas pembelajaran menggunakan media e-learning Google Classroom (SMK Sulthan Muazzamsyah Pekanbaru). *Prosiding Seminar Nasional Computation Technology and Its Aplication*, 1(1), 24-27.
- Sabran, S., & Sabara, E. (2018). Keefektifan Google Classroom sebagai media pembelajaran. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar "Diseminasi Hasil Penelitian Melalui Optimalisasi Sinta Dan Hak Kekayaan Intelektual,"* 122-125.
- Sari, I. N. (2019). Pengaruh penggunaan Google Classroom terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa Universitas Islam Indonesia [Universitas Islam Indonesia].
- Walinda, W. (2020). Efektivitas penggunaan Google Classroom sebagai media pembelajaran [IAIN Kediri].
- Sumantri, Mohamad Syarif. 2015. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada.
- Julia, Mahrita. 2019. Penggunaan Aplikasi Google Classroom dalam Pembelajaran Matematika Tipe Think Pair Share di SMKN 3 Banjarmasin. Makalah. Dalam: SEMPIKA II di Pendidikan Matematika FKIP Lambung Mangkurat Banjarmasin, 12 Oktober.
- Hammi, Zedha. (2017). Implementasi Google Classroom Pada Kelas XI IPA MAN 2 Kudus. Universitas Negeri Semarang
- Wulansari, Erina.2018. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Pembelajaran Blended Learning Dengan Memanfaatkan Google Classroom Pada Materi Vektor Dalam Ruang Dimensi Tiga di Kelas X MIA 4 SMA Negeri 7 Yogyakarta". Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta.
- Ernawati.2018. "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Google Classroom Terhadap Kualitas Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI di MAN 1 Kota Tangerang Selatan". Skripsi. Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sadiman Arief (dkk), 1996, *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press